

HLI-Balanced merupakan produk unit link yang ditawarkan oleh PT. Hanwha Life Insurance Indonesia

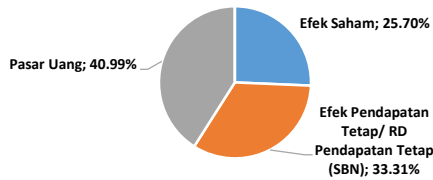
TUJUAN INVESTASI

Tujuan Investasi dari dana ini adalah untuk memberikan pendapatan yang potensial dalam jangka menengah kepada investor melalui alokasi pada efek bersifat ekuitas, efek surat hutang serta pasar uang.

STRATEGI INVESTASI

Penempatan investasi dengan strategi investasi pasar uang, strategi investasi pendapatan tetap/reksa dana pendapatan tetap (SBN), dan/atau strategi investasi saham dengan komposisi masing-masing kurang dari 80%.

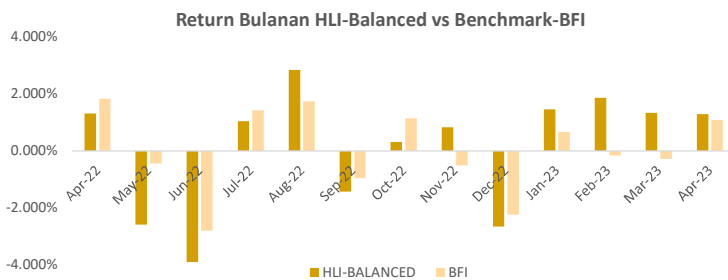
KOMPOSISI PORTOFOLIO



10 BESAR EFEK DALAM PORTOFOLIO (disusun secara alphabet)

Bank Mandiri Persero Tbk	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
Bank Negara Indonesia Persero Tbk.PT	Kalbe Farma Tbk
Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk. PT	Perusahaan Gas Negara Tbk
Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
Indofood Sukses Makmur Tbk	Reksa Dana Kehati Lestari (SBN)

KINERJA HISTORIS



Kinerja Historis (%)

Return (Net)	1 Bln	3 Bln	6 Bln	1-Thn	YTD	SP**
HLI-Balanced	1.29%	4.54%	4.10%	0.12%	6.07%	26.91%
Benchmark*	1.08%	0.64%	-1.47%	-1.43%	1.30%	35.81%

Analytic Performance (April 2022 - April 2023)

	HLI-Balanced	Benchmark*
Annualized Return	1.55%	0.46%
Annualized Risk	7.17%	5.06%
Rerata Return Bulanan Aritmatik	0.13%	0.04%
Standar Deviasi Return Bulanan	2.07%	1.46%

* Benchmark = Balanced Fund Index ** SP = Sejak Peluncuran

INFORMASI LAIN

Metode Valuasi	: Harian
Tanggal Peluncuran	: 07 Oktober 2013
Mata Uang	: Rupiah Indonesia
Dikelola oleh	: PT Hanwha Life Insurance Indonesia

Harga Per Unit (Per 28 April 2023)	: 1,269.0624
Biaya Manajemen	: 1.50% p.a
Bank Kustodian	: Bank CIMB Niaga

KOMPARASI INDUSTRI

Return (Net)	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	YTD	3 Tahun
HLI-BALANCED	1.29%	4.54%	4.10%	0.12%	6.07%	23.80%
Balanced Unit Link Index *	0.91%	1.06%	1.34%	-0.84%	1.80%	16.74%

* Balanced Unit Link Index merupakan index yang menghitung rata-rata kinerja unit link campuran, perhitungan indeks unit link menggunakan metode equal weighted.

ULASAN PASAR

- Inflasi April 2023 tetap terkendali di tengah periode Idulfitri. Indeks Harga Konsumen (IHK) April 2023 tercatat mengalami inflasi 0.33%(mtm), secara tahunan menjadi 4.33% (yoy), turun dari level sebelumnya sebesar 4.97% (yoy).
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 17-18 April 2023 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 5.75%, suku bunga Deposit Facility sebesar 5.00%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 6.50%. Keputusan ini konsisten dengan stance kebijakan moneter yang pre-emptive dan forward looking untuk memastikan terus berlanjutnya penurunan ekspektasi inflasi dan inflasi ke depan. Bank Indonesia meyakini bahwa BI7DRR sebesar 5.75% memadai untuk mengarahkan inflasi inti terkendali dalam kisaran 3.0±1%.
- Nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat menguat 2.10% sepanjang April 2023. Nilai tukar Rupiah terhadap USD (kurs Jisdor) terapresiasi dari 14,977 diakhir Maret 2023 menjadi 14,661 diakhir April 2023. Rupiah menyentuh rekor terkuat sepanjang 2023. Pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat yang lebih rendah dari ekspektasi membuat dolar AS kesulitan bangkit.
- Kinerja IHSG menguat 1.62% sepanjang bulan April 2023 ke level 6,915.716 dari posisi 6,805.28 diakhir Maret 2023. Penguatan IHSG dikarenakan fundamental makro ekonomi Indonesia yang resilien, laporan laba emiten yang bagus di kuartal pertama 2023, dan nilai tukar Rupiah yang kuat mendukung sentimen investor. Secara year to date (ytd), IHSG mencatatkan kinerja positif 0.95% sampai akhir April 2023.
- Pasar Obligasi Indonesia kembali mencatatkan return positif pada bulan April 2023, Inflasi Indonesia yang turun ke level 4.33% (yoy), dan nilai tukar rupiah yang terapresiasi 2.10% ke level 14,661 menjadi katalis positif. Yield Obligasi Pemerintah tenor 30 tahun, 10 tahun, dan 5 tahun, mengalami penurunan masing-masing berada di level 6.97%, 6.71%, dan 6.34%, dari bulan Maret di level 7.06%, 6.79%, dan 6.44%. Sementara yield tenor 1 tahun naik ke level 5.93% dari 5.85%. Posisi kepemilikan SBN oleh asing per 28 April 2023 sebesar Rp. 822.69 triliun, naik dari bulan Maret sebesar Rp. 818.53 triliun, sehingga saat ini investor asing memiliki lebih kurang 14.86% dari total SBN yang diperdagangkan.
- Sepanjang bulan April 2023, indeks reksa dana saham mencatat return 0.32% (ytd), sementara indeks reksa dana campuran mencatat return 1.30% (ytd). Kinerja indeks reksa dana yang mengacu pada pasar obligasi sampai dengan April 2023 mencatat return 1.75% (ytd). Sementara indeks reksadana pasar uang mencetak return sebesar 1.26% (ytd).

Sekilas tentang PT HANWHA LIFE INSURANCE INDONESIA

Sebuah perusahaan asuransi milik Bangsa Korea didirikan pada tanggal 9 September 1946, perusahaan tersebut merupakan awal sejarah Hanwha Life, dulu dikenal dengan nama Korea Life. Pada tanggal 12 Desember 2002, grup besar Hanwha mengakuisisi Korea Life dan kemudian nama Korea Life berubah menjadi Hanwha Life pada tanggal 9 Oktober 2012. Seiring dengan perkembangan bisnis yang begitu pesat dan berlandaskan pada nilai-nilai dasar perusahaan – Challenge (Tantangan), Dedication (Dedikasi), dan Integrity (Kejujuran), Hanwha Life telah membuktikan keberhasilannya menjadi salah satu perusahaan asuransi terbaik di Korea Selatan dengan slogannya yaitu **Financial Solution for Tomorrow**.

Memasuki pasar Indonesia, pada 28 Desember 2012, Hanwha Life mengakuisisi PT Multicor Life dan mengubah namanya menjadi PT Hanwha Life Insurance Indonesia pada tanggal 23 Juli 2013. Hanwha Life Insurance Indonesia secara resmi diluncurkan tanggal 24 Oktober 2013 untuk mencapai perkembangan yang berkelanjutan melalui kompetisi inovatif dalam bisnis asuransi di Indonesia.

Disclaimer: HLI-Balanced adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT Hanwha Life Insurance Indonesia (Hanwha Life). Informasi ini disiapkan oleh Hanwha Life dan digunakan sebagai keterangan. Nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan kinerja masa depan. Hanwha Life tidak menjamin atas kewajiban atau kerugian yang timbul dengan mengandalkan laporan ini.